

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini akan menggunakan suatu pendekatan dari sosiologi karya sastra. Pendekatan sosiologi karya sastra menganalisis manusia dalam masyarakat yang terdapat dalam karya sastra, melalui sebuah proses pemahaman yang dimulai dari masyarakat terhadap suatu individu tertentu. Pendekatan sosiologi karya sastra menganggap bahwa karya sastra sebagai karya yang ditujukan untuk masyarakat dan milik masyarakat. Penerapan pendekatan sosiologi karya sastra pada penelitian ini bertujuan untuk menelaah segala sesuatu yang berhubungan atau terkait dengan masalah kritik sosial dalam masyarakat saat ini yang kemudian difokuskan pada bentuk kritik sosial melalui tokoh terhadap masalah kejahatan, disorganisasi keluarga dan masalah generasi muda dalam masyarakat modern yang diungkapkan oleh Okky Madasari dalam novel *Kerumunan Terakhir*.

Penelitian ini menitikberatkan pada fenomena yang tengah dirasakan oleh masyarakat sosial saat ini yang bersifat reflektif terhadap era yang terjadi saat ini. Penelitian ini melihat sastra sebagai cerminan kehidupan yang menjadi pemicu lahirnya sebuah karya sastra dan pada akhirnya karya sastra akan berhasil atau sukses dapat dilihat dari bagaimana pengarang mampu merefleksikan karya sastra sesuai dengan zamannya. Oleh karenanya, pendekatan tersebut dapat digunakan untuk menganalisis novel karya Okky Madasari.

Penerapan pendekatan sosiologi karya sastra dalam penelitian ini untuk menelaah hal-hal yang terkait dengan realitas sosial yang terjadi di dalam kehidupan masyarakat khususnya masyarakat modern yang ada dalam karya sastra. Fokus penelitian ini adalah untuk menelaah kritik sosial yang digambarkan oleh pengarang melalui para tokoh dalam novel *Kerumunan Terakhir* karya Okky Madasari.

### **3.2 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan suatu metode yang memanfaatkan suatu penafsiran yang kemudian disajikan ke dalam bentuk deskripsi, semua itu dimaksudkan sebagai bagian dari kemajuan ilmu sosial. Penafsiran dalam metode kualitatif dibatasi oleh hakikat dari fakta sosial yang ada. Metode ini lebih memfokuskan terhadap data ilmiah, yakni data yang berhubungan dengan konteks keberadaan data yang telah didapat. Dalam penelitian karya sastra akan melibatkan pengarang serta lingkungan sosial sang pengarang berada.

Oleh karenanya, penelitian ini bersifat deskriptif guna mendeskripsikan dan menginterpretasikan bentuk-bentuk kritik sosial serta bentuk penyampaian kritik yang dilakukan tokoh dalam novel *Kerumunan Terakhir* karya Okky Madasari. Dengan mendeskripsikan hasil penelitian, peneliti dapat menggambarkan apa yang sebenarnya ingin pengarang sampaikan pada karya sastra yang diciptakannya. Selain itu, peneliti juga bisa melihat perkembangan masalah sosial yang setiap zaman akan semakin bertambah.

### 3.3 Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini berupa kata, kalimat, paragraf dan kutipan-kutipan satuan cerita, baik yang meliputi narasi pengarang, dialog dan monolog yang mengandung unsur kritik sosial dalam novel *Kerumunan Terakhir* karya Okky Madasari.

Data dalam penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yakni, (1) data yang berkaitan dengan bentuk kritik sosial pengarang melalui tokoh terhadap masalah kejahatan dalam novel *Kerumunan Terakhir* karya Okky Madasari. (2) Data yang berkaitan dengan bentuk kritik pengarang melalui tokoh terhadap disorganisasi keluarga dalam novel *Kerumunan Terakhir* karya Okky Madasari. (3) Data yang berkaitan dengan bentuk kritik sosial pengarang melalui tokoh terhadap generasi muda dalam masyarakat modern dalam novel *Kerumunan Terakhir* karya Okky Madasari.

Sesuai dengan pendekatan yakni pendekatan sosiologi karya sastra, sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa teks berbentuk novel berjudul *Kerumunan Terakhir* karya Okky Madasari. Adapun identitas novel sebagai berikut:

- a. Judul Novel : Kerumunan Terakhir
- b. Pengarang : Okky Madasari
- c. Cetakan : Pertama
- d. Kota Terbit : Jakarta
- e. Tahun terbit : 2016
- f. Penerbit : PT Gramedia Pustaka Utama
- g. Jumlah halaman : 360

Agar penelitian ini ke depannya dapat terarah dan terfokus, dibuatlah indikator-indikator terkait dengan perihal yang akan diteliti sebagai berikut.

**Tabel 3.3.2**  
**Indikator Penelitian**  
**Kritik Sosial dalam Novel *Kerumunan Terakhir***  
**Karya Okky Madasari**

No	Rumusan Masalah	Fokus	Indikator	Deskripsi
1.	Bentuk kritik pengarang melalui tokoh terhadap masalah kejahatan	Kejahatan	1. <i>Cyber crime</i>	<i>Cyber crime</i> merupakan suatu kejahatan yang ada di dalam dunia maya yakni kejahatan yang dilakukan di dalam dunia maya. Kejahatan ini meliputi, pembajakan (plagiat), pemfitnahan, penipuan, pornografi, dan pemalsuan.
2.	Bentuk kritik pengarang melalui tokoh terhadap masalah disorganisasi keluarga	Disorganisasi keluarga	1. Perselingkuhan	Menjalin hubungan khusus dengan orang lain selain pasangannya.
			2. Kurangnya komunikasi	Kurangnya interaksi antara anggota keluarga satu dengan anggota lain sehingga tidak menutup kemungkinan kedepannya anggota keluarga tersebut akan terjadi kesalah pahaman diantara mereka.
			3. Kegagalan peranan orang tua	Orang tua yang sudah gagal dalam mendidik anaknya supaya menjadi manusia yang lebih baik.

			4. Kurangnya kasih sayang	Tidak menerima kasih sayang secara utuh dari anggota keluarganya.
			5. Kurangnya pengawasan	Tidak ada kepeduli untuk menjaga atau mengawasi anggota keluarga yang memang seharusnya diawasi.
3.	Bentuk kritik pengarang melalui tokoh terhadap masalah generasi muda dalam masyarakat modern	Masalah generasi muda dalam masyarakat modern	1. Keinginan untuk melawan	Selalu memiliki rasa ingin melawan orang yang dianggap menyebalkan.
			2. Rasa ingin tahu yang tinggi	Masih dalam tahap membangun jati diri, maka bagi seorang generasi muda memiliki rasa ingin tahu yang tinggi adalah hal yang wajar.
			3. Keinginan untuk diakui orang lain	Setiap generasi muda cenderung memiliki keinginan untuk diakui orang lain.
			4. Sikap apatis	Mempunyai sikap yang acuh tak acuh, tak peduli atau masa bodoh.

Indikator penelitian ini berfungsi untuk membantu peneliti supaya lebih fokus terhadap objek permasalahan di dalam penelitian. Kemudian, setiap indicator tersebut akan dioperasikan dalam novel berdasarkan kutipan dialog antar tokoh yang berupa sebuah kata atau kalimat.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat untuk mempermudah penelitian ini berupa tabel analisis data yang berfungsi untuk memindai data. Instrumen sangat bergantung dari jenis

data dan darimana data itu diperoleh. Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan instrumen berupa tabel penjaringan data dan tabel korpus data. Dalam menjaring semua data, peneliti memberikan kode pada setiap data yang sudah dijaring dan data tersebut sesuai dengan aspek-aspek yang diteliti. Instrumen penelitian ini guna untuk mengumpulkan data dari novel *Kerumunan Terakhir*. Dalam instrumen ini peneliti menggunakan tabel yang berisi nomor, Aspek penelitian, kode data, data, tokoh, bentuk penyampaian kritik, deskripsi dan interpretasi dari kutipan-kutipan yang terdapat dalam novel tersebut.

**Tabel 3.3.3**  
**Instrumen Pengumpulan Data**  
**Bentuk Penyampaian Kritik Melalui Tokoh**  
**dalam Novel *Kerumunan Terakhir***  
**Karya Okky Madasari**

**Keterangan:**

- Kolom 1** : Berisi keterangan tentang nomor dari data yang didapatkan.
- Kolom 2** : Berisi keterangan tentang permasalahan yang akan diteliti dari rumusan masalah.
- Kolom 3** : Berisi keterangan tentang aspek dari setiap masalah dari rumusan masalah.
- Kolom 4** : Berisi keterangan tentang kode dari data yang didapatkan.
- BKS (Bentuk Kritik Sosial)
- MK (Masalah Kejahatan)
- MDK (Masalah Disorganisasi Keluarga)
- MGMMM (Masalah Generasi Muda dalam Masyarakat Modern)
- HLM (Halaman)
- PG (Paragraf)

Dalam kolom kode terdapat kode alfabetis untuk masing-masing permasalahan selanjutnya diikuti dengan angka pada kelompok pertama menunjukan permasalahan atau aspek penelitian, kemudian garis miring (/), menunjukan indikator permasalahan, garis miring (/), kemudian angka yang menunjukan halaman, garis miring (/), dan angka yang menunjukan paragraf (PG), setelah penanda paragraf diikuti dengan titik (.) dan angka satuan yang menandakan nomer urut data.

Contoh BKS/MK/20/ 2.1

Pemberian kode-kode tersebut bertujuan agar dapat memudahkan penelitian dalam proses pengumpulan data dan untuk lebih mudah memahami kode-kode data yang diberikan, maka diberikan keterangan atau maksud dari kode-kode tersebut.

**Kolom 5** : Berisi data berupa kutipan/percakapan yang ada dalam novel.

**Kolom 6** : Berisi tentang nama tokoh yang melakukan tindakan dan tokoh lain yang menanggung dampak dari tindakan tersebut.

P (Pelaku) K (Korban)

**Kolom 7** : Berisi keterangan tentang bentuk kritik pengarang dalam menyampaikan kritiknya.

L (Lugas) H (Humor)

S<sub>1</sub> (Simbol) S<sub>2</sub> (Sinis)

**Kolom 8** : Mendeskripsikan data dari bagian cerita pada novel yang sesuai dengan rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini.

**Kolom 9** : Menginterpretasikan data dari bagian cerita pada novel sesuai teori yang digunakan dalam penelitian ini.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Langkah-langkahnya sebagai berikut.

- 1) Membaca berulang-ulang keseluruhan novel, kemudian menandai data dalam teks yang berhubungan dengan rumusan masalah yang diteliti dalam novel.
- 2) Menyiapkan lembar pengumpulan data guna mengidentifikasi bagian cerita dalam novel.
- 3) Memberikan kode pada setiap kelompok data sesuai dengan rumusan yang ada dalam penelitian.
- 4) Memasukkan data yang sudah didapatkan ke dalam lembar pengumpulan data.
- 5) Mengidentifikasi tokoh, kemudian mencantumkan nama/jabatannya ke dalam lembar pengumpulan data.



- 6) Mengidentifikasi bentuk kritik pengarang dalam menyampaikan kritiknya dari data yang didapatkan dalam novel sesuai dengan ketentuan yang ada.
- 7) Mendeskripsikan dan menginterpretasikan data sesuai dengan rumusan masalah beserta teori yang digunakan dalam penelitian ini.
- 8) Memeriksa ketepatan data serta menyeleksi data yang didapatkan sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis Miles dan Huberman, model analisis ini merupakan salah satu teknik analisis data yang dilakukan secara intensif dan terus menerus sampai selesai. Adapun langkah-langkah yang digunakan sebagai berikut.

#### **1) Reduksi data**

Reduksi yakni meringkas atau merangkum suatu data dari sumber data, memilih hal-hal yang dianggap sesuai dengan data, kemudian memfokuskannya ke dalam hal-hal yang dianggap penting seperti mencari tema utama dan menyingkirkan hal yang tidak perlu. Sehingga data yang diuraikan akan memberikan suatu gambaran yang jelas dan akan mempermudah penelitian. Setelah melakukan reduksi data peneliti akan membaca berkali-kali dan mengamati dengan cermat kemudian menyeleksi data dan dikelompokkan berdasarkan bentuk kritik sosial yang ada saat ini.

#### **2) Menyajikan data**

Bentuk penyajian data dalam penelitian ini berupa beberapa uraian singkat, hubungan antar kategori serta bagan-bagan yang telah dipersiapkan. Setelah itu, peneliti kemudian mendeskripsikan atau memberikan keterangan singkat seputar

data tersebut dengan hal-hal seperti alasan apakah data tersebut sudah sesuai dengan bentuk kritik sosial yang tengah terjadi saat ini atau tidak.

### 3) Menarik kesimpulan

Peneliti menyimpulkan hasil yang sudah dideskripsikan. Kesimpulan yang diambil peneliti sesuai dengan bentuk kritik sosial yang tengah terjadi saat ini dalam novel *Kerumunan Terakhir* karya Okky Madasari.

